

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

1. Untuk membuktikan peningkatan ketepatan *passing* melalui informasi balikan langsung terhadap pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun.
2. Untuk membuktikan peningkatan ketepatan *passing* melalui informasi balikan tidak langsung terhadap pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun.
3. Efektifitas antara ketepatan *passing* melalui informasi balikan langsung dan ketepatan *passing* melalui informasi balikan tidak langsung terhadap pemain SSB Garec's usia 10-12 tahun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Lapangan Cendrawasih, Jakarta Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan 2 minggu atau 6 minggu (sebanyak 18 kali pertemuan), setiap kali latihan pertemuan atau latihan

berlangsung 120 menit. Jadwal latihan dilaksanakan pada Minggu, Senin, Rabu, dan Jumat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan.¹ Menurut Ary, Jacobs dan Razavieh, eksperimen merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.² Jadi dapat disimpulkan metode eksperimen adalah penelitian yang variabel terikatnya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan yang bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.

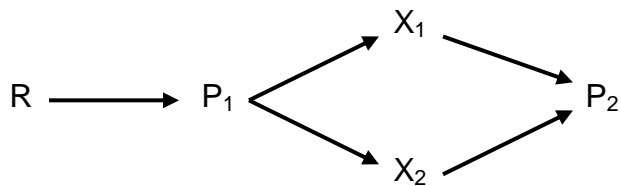
Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Informasi balikan langsung dan informasi balikan tidak langsung ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan ketepatan *passing* sepakbola ditempatkan sebagai variabel terikat. Penelitian dilakukan dalam dua kelompok. Penelitian ini menggunakan *pre test and post test design*.

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 180

²Ibid

Sebelum dan sesudah penelitian atlet diberi tes dari masing-masing kelompok.

Adapun pola penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

R : Random

P₁ : Pre-Test

X₁ : Informasi Balikan Langsung

X₂ : Informasi Balikan Tidak Langsung

P₂ : Post-Test

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dibandingkan yang nantinya akan diperoleh hasil yaitu selisih *post-test* dikurang *pre-test*.

D. Populai dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi

objek penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah atlet SSB Garec's sebanyak 24 atlet.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁴ Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampel jenuh atau sampel total yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi sehingga semua objek tersebut diambil sebagai responden.⁵ Teknik pengambilan sampel memakai teknik *Purposive Sampling* yang mana mengambil sebagian dari jumlah populasi yang teknik dan kriteria ditentukan oleh peneliti.

Adapun pelaksanaan pembagian sampel sebagai berikut:

1. Semua sampel diberikan tes awal *Short Passed* sepakbola.
2. Dari hasil tes awal dibuat rangking dari nilai yang terbesar sampai yang terkecil.

³Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media,2012), h.129

⁴Ibid h. 132

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta,2011),h. 124

3. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap berdasarkan rangkingnya masing –masing.
 - a. Kelompok ganjil (metode latihan informasi balikan langsung) : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23.
 - b. Kelompok genap (metode latihan informasi balikan tidak langsung) : 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24.

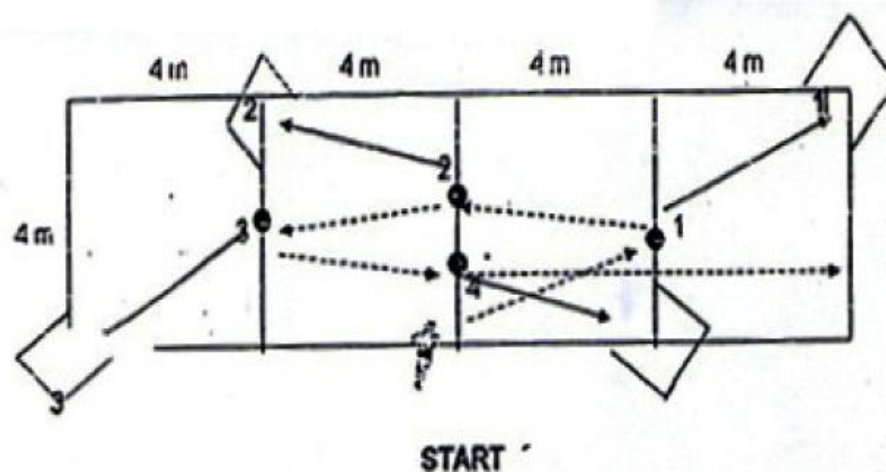
E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur *passing* sepak bola adalah *test short passed*.

Tujuan : Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara cepat dan tepat.

1. Perlengkapan :
 - Lapangan sepakbola
 - Bola ukuran 4 sebanyak 4 buah
 - Gawang atau sasaran *Passing* 1 x 1 meter sebanyak 4 buah
 - Meteran
 - Stopwatch
 - Form Tes Dan Pulpen
2. Petugas :

- 2 orang, 1 orang pencatat waktu dan timer, dan 1 orang pemberi aba-aba
3. Prosedur pelaksanaan :
- Peserta tes berada dibelakang garis *start*.
 - Pada aba-aba “Ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang bola 3, selanjutnya lari menuju 4 dan menendang bola 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.



Gambar.14 : Test *Short Passing*

Sumber : Daral Fauzi R, Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun. (Jakarta: Depdiknas, 2009) h.10

Keterangan :

● Bola yang akan ditendang

□ Sasaran tendang

→ Arah tendangan

.....→ Arah lari

F. Teknik Pengambilan Data

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Hasil *test short passed* sepakbola merupakan sumber data penelitian. Adapun pelaksanaan tesnya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir
2. Sebelum pelaksanaan tes dimulai atlet diberikan pemanasan 10 menit.
3. Hasil tes awal disusun dari yang terbesar sampai terkecil.
4. Untuk peringkat ganjil dimasukkan di kelompok metode latihan informasi balikan langsung
5. Sedangkan peringkat genap dimasukkan dikelompok metode latihan informasi tidak langsung
6. Setelah ditentukan kelompoknya, maka selanjutnya diberikan perlakuan yang telah ditentukan.

G. Teknik analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t perhitungangan data untuk membandingkan tes awal dan tes akhir informasi balikan langsung dan dan informasi tidak langsung terhadap ketepatan *passing* sepakbola dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata \bar{X} dari setiap kelompok data dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

\sum = skor mentah

n = jumlah sample

\sum = jumlah dari

2. Mencari uji-t Dependent kedua metode dan simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus :

$$d \text{ rata} = \frac{\sum d_i}{n}$$

$$\text{simpang baku (s)} = \frac{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}}{n}$$

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Jumlah dari

d = Nilai data mentah

n = Jumlah sample

3. Uji signifikan (Uji-t Independent) perbedaan dua rata-rata satu pihak.

Rumus uji-t :

$$t = \frac{X_1 - Y_2}{sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_1}}}$$

$$S_2 = \frac{n_1 - 1 S_a^2 + n_2 - 1 S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok metode latihan informasi balikan langsung.

X_2 = rata-rata kelompok metode latihan informasi balikan tidak langsung.

S_p = standar deviasi gabungan.

S_a = standar deviasi kelompok metode latihan informasi balikan langsung.

S_b = standar deviasi kelompok metode latihan informasi balikan tidak langsung.

N_a = banyaknya jumlah sample kelompok metode latihan informasi balikan langsung.

N_b = banyaknya jumlah sample kelompok metode latihan informasi
balikan tidak langsung.

$$DF = n_a + n_b - 2$$